

MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH

Dr. Nadrah, M.Pd.
Dr. H. Syamsul Qamar, M. Th. I

Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

**Dr. Nadrah, M.Pd.
Dr. H. Syamsul Qamar, M. Th. I**



Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Nadrah, M.Pd.

Dr. H. Syamsul Qamar, M. Th. I

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Februari 2024

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN 978-623-448-793-0

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, buku ini dapat diselesaikan sebagai salah satu kontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan di Indonesia. Buku ini berjudul "Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah" yang merupakan hasil pemikiran, penelitian, dan pengalaman penulis dalam menggali potensi serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Pendidikan adalah tonggak utama pembangunan bangsa. Bagaimana kita memanajemen pendidikan akan sangat mempengaruhi kualitas dan arah perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, buku ini mencoba membahas secara komprehensif konsep dan implementasi manajemen pendidikan berbasis sekolah sebagai solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan.

Pendekatan berbasis sekolah dianggap relevan dalam mengakomodasi kebutuhan unik dan dinamika setiap lembaga pendidikan. Buku ini membahas konsep dasar manajemen pendidikan, peran kepemimpinan, pengembangan kurikulum, evaluasi kinerja, hingga keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, memberikan inspirasi, dan memberikan bimbingan sehingga buku ini dapat diselesaikan. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan

dan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen pendidikan berbasis sekolah.

Terakhir, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi sumber referensi yang bermanfaat dalam pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi positif untuk kemajuan pendidikan di tanah air.

Semoga bermanfaat.

Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM DEPENDENTIF	1
A. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	1
B. Model-Model Manajemen Pendidikan	7
C. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan	9
D. Fungsi-fungsi Manajemen	10
BAB II SEJARAH MANAJEMEN PENDIDIKAN	15
A. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	15
B. Munculnya Manajemen Pendidikan	17
C. Sejarah Manajemen Pendidikan	19
D. Ilmuan-Ilmuan Muslim.....	26
E. Teori-Teori Manajemen Pendidikan	37
BAB III FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN.....	42
A. Falsafah Manajemen.....	42
B. Prinsip-Prinsip Manajemen	53
BAB IV FUNGSI DAN PRAKTIK MANAJERIAL (PERENCANAAN).....	60
A. Pengertian Perencanaan (<i>Planning</i>).....	60
B. Konsep Perencanaan.....	63

C. Persyaratan Perencanaan	64
D. Asas-Asas Perencanaan.....	65
E. Metode-Metode Perencanaan.....	65
F. Peroses Perencanaan	66
G. Tujuan Perencanaan.....	69
H. Manfaat Perencanaan.....	70
I. Prinsip-Prinsip Dalam Perencanaan Pendidikan	70
BAB V PENGORGANISASISAN LEMBAGA PENDIDIKAN	78
A. Pengertian Pengorganisasian	78
B. Pengertian Organisasi.....	79
C. Perbedaan Organisasi Dan Pengorganisasian	80
D. Pengorganisasian Dalam Pemikiran Islam.....	81
E. Struktur dari pengorganisasian.....	82
F. Proses Pengorganisasian	85
G. Kultur Dalam Pengorganisasian	86
H. Prinsip-Prinsip Dalam Perorganisasian	87
I. Hubungan Pengorganisasian Dengan Lembaga Pendidikan.....	89
BAB VI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN	91
A. Pengertian Kepemimpinan Lembaga Pendidikan.....	91
B. Fungsi Utama Pemimpin.....	94
C. Gaya dan Ciri-Ciri Kepemimpinan	95
D. Lembaga Ideal Bagi Lembaga Pendidikan.....	101
E. Keterampilan Yang Harus Dimiliki Oleh Pemimpin.....	103

F. Tipe-tipe pemimpin berdasarkan model jalan tujuan.....	104
G. Pemimpin Efektif Dan Pemimpin Tidak Efektif	104
H. Pendekatan-pendekatan mengenai pemimpin	105
BAB VII BIAYA PENDIDIKAN (BUDGENTING).....	106
A. Konsep Biaya	106
B. Pembiayaan dalam Pengembangan Pendidikan.....	108
C. Komponen Biaya Pendidikan	111
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Pendidikan	112
E. Sumber Dana Pembiayaan Pendidikan	113
F. Konsep Efisiensi Pendidikan	113
G. Jenis Biaya Pendidikan.....	115
H. Penganggaran	116
BAB VIII MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS).....	121
A. Manajemen Sekolah.....	121
B. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	123
C. MBS Sebagai Proses Pemberdayaan	131
D. Implementasi Manajemen Berbasis Manajemen	133
E. Efektivitas, Efisien, dan Produktivitas Manajemen Berbasis Sekolah.....	135
F. Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Sekolah.....	137
G. Koordinasi, Komunikasi, dan Supervisi dalam Manajemen Berbasis Sekolah.....	139

H. Dana Pendidikan dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah	141
DAFTAR PUSTAKA	145

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR



● MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM DEPENITIF

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

1. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris: “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda “*management*”, dan “*manage*” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari kata “*mantis*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja “*managere*” yang artinya menangani. Kata “*managere*” diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja “*to manage*”, dengan kata benda “*management*”, dan “*manage*” untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata ini digabung menjadi *manager* yang artinya (menangani).²

Manajemen adalah salah satu bagian terpenting dari organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang esensial bagi perjalanan dan keberlangsungan organisasi

¹ Euis Karwati, dkk, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 3

² Husaini Usman, *Manajemen. Teori Praktik dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal 5

bersangkutan dalam menatap masa depannya.³

Dalam *encyclopedia of the social science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan nama pelaksana suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.⁴

Ayat-ayat Allah juga banyak menerangkan tentang manajemen itu sendiri salah satunya terdapat pada surah Al-Baqarah : 164

الَّتِي تَجْرَى فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ
بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَنَتْ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَا يَبْصُرُونَ

Artinya : “ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”.

Tafsir ayat :

a. Tafsir Jalalain

(Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi) yakni keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya (serta pergantian malam dan siang) dengan datang dan pergi, bertambah serta berkurang, (serta perahu-perahu) atau kapal-kapal (yang berlayar di lautan) tidak

³ Heflin Frinces, *Manajemen. Konsep Membangun Sukses*, (Jogjakarta: Mida Pustaka, 2008) hal 69

⁴ Marihot Manullang, *Manajemen*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014) hal 5

tenggelam atau terpaku di dasar laut (dengan membawa apa yang berguna bagi manusia) berupa barang-barang perdagangan dan angkutan, (dan apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air) hujan, (lalu dihidupkannya bumi dengannya) yakni dengan tumbuhnya tanam-tanaman (setelah matinya) maksudnya setelah keringnya (dan disebarkan di bumi itu segala jenis hewan) karena mereka berkembang biak dengan rumput-rumputan yang terdapat di atasnya, (serta pengisaran angin) memindahkannya ke utara atau ke selatan dan mengubahnya menjadi panas atau dingin (antara langit dan bumi) tanpa ada hubungan dan yang mempertalikan (sungguh merupakan tanda-tanda) yang menunjukkan keesaan Allah Ta'ala (bagi kaum yang memikirkan) serta merenungkan.

Dapat kita ketahui dari ayat tersebut bahwa Allahlah yang maha mengetahui atas segala ilmu di bumi dan dilangit. Ada beberapa pendapat dari ilmuwan tentang manajemen ini yaitu sebagai berikut.

Manajemen menurut parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. James AF.Stonner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Harsey dan Blanchard, manajemen merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan. Sudjana mengatakan bahwa manajemen merupakan

rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.

Dengan demikian terdapat tiga fokus untuk mengartikan Manajemen yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian kepada keterampilan dan kemampuan manajerial yang di klasifikasikan menjadi kemampuan/ keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.
- b. Manajemen sebagai proses, yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (*Style*) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.

- Defenisi Pendidikan

Di dalam Al-Quran Allah juga ada membahas tentang pendidikan, yaitu terdapat pada surah Al-Alaq: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".*

Tafsir ayat :

a. Tafsir jalalain

Ayat pertama, (Bacalah) maksudnya mulailah membaca dan memulainya (dengan menyebut nama Rabbmu yang menciptakan) semua makhluk.

Ayat kedua, (Dia telah menciptakan manusia) atau jenis manusia (dari 'alaq) lafal 'alaq bentuk jamak dari lafal 'alaqah, artinya segumpal darah yang kental.

Ayat ketiga, (Bacalah) lafal ayat ini mengukuhkan makna lafal pertama (dan Rabbmulah yang paling pemurah) artinya tiada seorang pun yang dapat menandingi kemuraha-nya. Lafal ayat ini sebagai Haal dari Dhamir yang terkandung di dalam lafal iqra.

Ayat keempat, (yang mengajar), manusia menulis (dengan qalam) orang pertama yang menulis dengan memakai qalam atau pena ialah Nabi Idris a.s.

Ayat kelima, (Dia mengajarkan kepada manusia) atau jenis manusia (apa yang tidak diketahuinya) yaitu sebelum dia mengajarkan kepadanya hidayah, menulis dan berkreasi serta hal-hal lainnya.

Di dalam ayat ini Allah langsung mengajari Rasul kita tentang baca dan tulis, tetapi pendidikan yang diajarkan Allah ini semua bukan semata-mata hanya tertuju untuk rasulullah seorang, melainkan Allah mengajar seluruh manusia dengan perantara tulis baca.

Menurut KI Hajar Dewantara pendidikan yaitu daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran dan tubuh anak.

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan *me* sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*).⁵

Pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

⁵ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 10

⁶ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015) hal. 88

Menurut Dwi Siswoyo dkk, pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, berdasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat dan pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.⁷

B. Model-Model Manajemen Pendidikan

Menurut Sharm, model Manajemen Pendidikan ada enam yaitu :

1. Model Formal

Model Formal yaitu menekankan struktur organisasi. Model formal meliputi: (struktur) adalah suatu tatanan yang membentuk suatu kelompok dalam sekolah, (birokratik) adalah suatu sistem otorita yang ditetapkan secara rasional oleh berbagai macam peraturan, dan (hirarkis) adalah suatu susunan hal baik itu objek, nama, nilai, kategori, dan sebagainya. Biasanya model manajemen pendidikan ini adalah lebih menitik tekan kan kepada kelompok bukan individu.

2. Model Kolegial

Model Kolegial adalah model yang menekankan siswa untuk saling bekerja sama atau lebih kepada proses belajar kelompok. Dan menekankan pada teori kekuasaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh organisasi model ini

⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal. 16

menggunakan kepemimpinan partisipatif, yang dimaksud kepemimpinan partisipatif itu sendiri adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuandan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

3. Model Politik

Model Politik adalah model yang menekankan pada teori pengambilan keputusan sebagai proses tawar menawar selalu negosiasi.model ini menggunakan kepemimpinan transaksional ialah adanya metode diskusi dan Tanya jawab dalam proses belajar mengajar sehingga adanya pertukaran pendapat antara guru dengan murid.

4. Model Subjektif

Model Subjektif adalah model yang menekankan pada individu-individu didalam organisasi ketimbang organisasi secara menyeluruh ini adalah model yang lebih menitik beratkan kepada individual.

5. Model Mendua

Model mendua adalah model yang menekankan pada ketidak pastian atau tidak dapat diramalkan. Model ini menggunakan kepemimpinan kontigensi model ini adalah model ketidak pastian. Metode ini masih bersifat sementara.

6. Model Kultural

Model Kultural adalah model yang menekankan aspek informal organisasi dengan fokus pada nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, norma-norma, tradisi-tradisi, menurut persepsi individu-individu.

C. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan

Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan antara lain:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Terpenuhinya salah satu dari 5 kompetensi tenaga kependidikan (tertunjangnya kompetensi manajerial tenaga kependidikan sebagai manajer).
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).
6. Teratasinya masalah mutu pendidikan, karena 80% masalah mutu disebabkan oleh manajemennya.
7. Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel.
8. Meningkatkan citra positif pendidikan.⁸
9. Shrode dan Voich menyatakan bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan.⁹

⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 6-7

⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 15

D. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer di dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Banyak pendapat mengenai fungsi fungsi manajemen. Namun fungsi manajer pertama kali dikenalkan oleh Henry Fayol, pada awal abad 20. Ketika itu ia menyebutkan fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *commanding*, *coordinating*, dan *controlling*.

1. Perencanaan (*planning*)

Memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi dengan sumber yang dimiliki.

Secara khusus kegiatan perencanaan adalah menghitung jumlah guru yang dibutuhkan, ruang kelas, gedung, dan perabotan sekolah serta biaya untuk pengadaan sarana tersebut.¹⁰

Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan merupakan suatu proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Dalam Firman Allah di jelaskan tentang perencanaan.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

¹⁰ Matin, *perencanaan pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013) hal.4

Artinya: *“dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*. (Q.S. Al-Baqarah: 195)

Tafsir ayat

a. Tafsir Jalalain

(Dan belanjakanlah di jalan Allah) , artinya menaatinya, seperti dalam berjihad dan lain-lainnya (dan janganlah kamu jatuhkan tanganmu), maksudnya dirimu. Sedangkan ba sebagai tambahan (ke dalam kebinasaan) atau kecelakaan disebabkan meninggalkan atau mengeluarkan sana untuk berjihad yang akan menyebabkan menjadi lebih kuatnya pihak musuh dari pada kamu. (dan berbuat baiklah kamu), misalnya dengan mengeluarkan nafkah dan lain-lainnya (sesungguhnya Allah mengasihi orang yang berbuat baik), artinya akan member pahala mereka. Yang dimaksud dalam berbuat menjauhkan diri dari kebinasaan dan berbuat baiklah adalah setiap perbuatan atau tindakan hendaklah dipikirkan terlebih dahulu. Kemudian di ikhtiari agar mendapat hasil yang bagus. Itulah yang disebut perencanaan.¹¹

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dilakukan dengan tujuan membagi sesuatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.

¹¹ Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam* (Jakarta: Bratara Karya aksara, 1986) hal. 77

اللَّهُ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh."* (Q.S. As-Saff: 4).

Tafsir ayat

a. Tafsir Jalalain

(sesungguhnya Allah menyukai) artinya selalu menolong dan memuliakan (orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur) lafal Shaffan merupakan hal atau kata keterangan keadaan, yakni dalam keadaan berbaris rapi (seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh) yakni sebagian di antara mereka menempel rapat dengan sebagian yang lain lagi kokoh.

Dalam sebuah hadist yang mengatakan dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur, artinya *"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan tepat, terarah, dan tuntas"*.

Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik.

3. Fungsi pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan agar bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Di dalam manajemen, pengarahan ini bersifat sangat kompleks karena disamping menyangkut manusia juga menyangkut berbagai tingkah laku dari manusia-manusia itu sendiri. Ada beberapa

prinsip yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan dalam melakukan pengarahan yaitu:

- a. Prinsip pengarahan pada tujuan,
- b. Prinsip keharmonisan dan tujuan
- c. Prinsip komando

4. Fungsi Pengawasan (*controlling*)

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian. *Controlling* (pengawasan) ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan dilakukan berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Dalam AL-Quran juga dijelaskan tentang pengawasan yaitu terdapat pada Q.S.Al-Infithar : 10-12

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Artinya: *"Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Tafsir ayat

- a. Tafsir Jalalain

(Padahal sesungguhnya bagi kalian ada yang mengawasi) yaitu malaikat-malaikat yang mengawasi semua amal perbuatan kalian. (yang mulia) artinya mereka dimuliakan di sisi Allah (dan yang mencatat) maksudnya menjadi juru tulis amal perbuatan kalian. (Mereka mengetahui semua apa yang kalian kerjakan) tanpa kecuali.

Dalam proses pengawasan lebih banyak meliputi tindakan mencari sumber kesulitan dan menggoreskan. Oleh sebab itu, tujuan fungsi *control* antara lain adalah:

- a. Mencegah terjadinya penyimpangan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.
- b. Agar proses kerja sesuai dengan prosedur yang telah di gariskan atau ditetapkan.
- c. Mencegah dan menghilangkan hambatan dan kesulitan yang akan datang, sedang atau mungkin dalam pelaksanaan kegiatan.
- d. Mencegah penyimpangan penggunaan sumber daya
- e. Mencegah penyalah gunaan otoritas dan kedudukan.

---oOo---



● SEJARAH MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan suatu cabaang ilmu yang usianya *relative* masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal istilah lama yang sering digunakan adalah administrasi. Untuk memperjelas pengertian manajemen, tampaknya ada penjelasan lain yang lebih bervariasi mengenai makna manajemen.

Manajemen pendidikan dalam kamus besar belanda-Indonesia disebutkan bahwa istilah manajemen berasal dari administarsie yang berarti tata usaha. Dalam pengertian manajemen tersebut, administari menunjuk pada pekerjaan tulis menulis di kantor. Pengertian inilah yang menyebabkan timbulnya contoh-contoh keluhan kelambatan manajemen yang sudah di singgung, karena manajemen di batasi lingkungannya sebagai pekerjaan tukis menulis.

Selain itu manajemen berasal dari kata *to manage* yaitu mengelola. Pengeloaan dilakukan melalui proses dan di kelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh sekolah atau organisassi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, material, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.¹²

Pada waktu ini istilah-istilah yang digunakan dalam

¹² Didin kurniadin, *manajemen pendidikan*, (Jakarta : ar- ruzz media, 2016,) Hal. 18

menunjuk pekerjaan pelayanan kegiatan adalah manajemen pengelolaan, pengaturab dan sebagainya, yang di definisikan oleh berbagai ahli secara bermacam –macam antara lain :

Menurut Hasbubuan, manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemampaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- a. Stoner, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan organisasi dan untuk menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.
- b. Gordon , mengatakan bahwa manajemen merupakan metode yang di gunakan administrator untuk melakukan tugas-tugas tertentu.
- c. Rickiy w Griffin, mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengomtrolan sumber daya untuk mencapai sasaran.
- d. Harold koonlz dan donnel, mengemukakan bahwa manajemen adalah berhubungan dengan pencapain sesuatu tujuan yang di lakukan melalui dan dengan orang-orang lain.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsure penting, (a), usaha kerja sama (b), oleh dua orang atau lebih dan, (c), untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.dalam pemgertian tersebut sudah

menunjukkan adanya gerak, yaitu usaha kerja sama, personil yang melakukan, yaitu dua orang atau lebih, dan untuk apa kegiatan dilakukan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga unsure tersebut yaitu gerak, orang, dan arah dari kegiatan, menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu.¹³

B. Munculnya Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan cabang ilmu yang usiannya relative masih muda. Istilah lama yang sering digunakan adalah administrasi. Di dahulu terdapat dua jurusan yang namanya menggunakan istilah administarsi yaitu jurusan administrasi perkantoran yang bernaung di bawah fakultas ilmu sosila dan jurusan administarsi prndidikan yang merupaka salah satu jurusan di fakultas ilmu pendidikan. bagi orang-orang yang belum tahu betul keadaan dan misi kedua jurusan tersebut menganggap bahwa kedua jurusan itu sama. Dan sering keliru menyebut atau keliru masuk . sejak tahu 2005, jurusan administrasi pendidikan ini berubah nama menjadi manajemen pendidikan.

Dalam membicarakan batasan dan ruang lingkup manajemen pendidikan, akan makin jelas antara kedua jurusan itu. Istilah administarsi lebih cenderung menunjuk pada pekerjaan tulis menulis seperti pengurusan surat menyurat. Sedangkan manajemen menunjuk pada rangkaian kegiatan dari perencanaan akan dilaksanakannya kegiatan sampai penilainnya. Lebih rinci kegiatan manajemen yaitu mengatur dan mengelola kelancaran kegiatan. Mengatut

¹³ Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media 2005) Hal. 110